

BAB III METODE PENELITIAN

Proses atau urutan langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti secara sistematis dan terencana untuk memecahkan suatu masalah atau memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan tertentu merupakan pengertian dari metode penelitian. Langkah-langkah yang diambil harus sesuai dan saling mendukung agar penelitian yang dilakukan cukup berbobot dan memiliki kesimpulan yang tidak terbantahkan.¹ Penulis menggunakan metode penelitian sebagai dasar dan acuan untuk menentukan tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*naturalistik*). Penelitian lapangan yaitu penelitian dilakukan dengan mendatangi narasumber yang berada di lokasi penelitian yang telah ditentukan peneliti untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.² Secara langsung peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi tentang gaya kepemimpinan trasformasional islami dalam mengelola madrasah berbasis pesantren di mi miftahul huda sukobubuk margorejo pati.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian skripsi ini yaitu, karena beorientasi pada fenomena yang terjadi secara alami tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah dengan efektif. Lexy J. Moleong menjelaskan peneliti berusaha memahami kejadian-kejadian yang terjadi pada subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, misalnya perilaku dan motivasi. Selanjutnya data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan, digambarkan ke dalam kata-kata

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 12.

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

secara rinci dengan susunan bahasa yang rapi serta menggunakan metode ilmiah yang tepat.³ Disini peneliti berusaha menjelaskan dalam menemukan dan memahami segala sesuatu yang terselubung di balik fenomena yang seringkali terjadi dalam penelitian. Pendekatan kualitatif juga diharapkan mampu memberikan penjelasan yang rinci, lengkap, dan jelas tentang gaya kepemimpinan trasformasional islami dalam mengelola madrasah berbasis pesantren di mi kiftahul huda sukobubuk margorejo pati.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Daerah atau tempat dimana subjek atau objek penelitian akan diteliti disebut dengan lokasi penelitian. Objek penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Gembong Pati. Alasan pengambilan tempat ini adalah karena MI Miftahul Huda merupakan madrasah berbasis pesantren dan pemimpin saat ini adalah pemimpin yang memberikan perubahan pada madrasah yang sebelumnya hanya madrasah ibtidaiyah, namun setelah kepemimpinan kepala madrasah saat ini MI Miftahul Huda menjadi madrasah berbasis pesantren. Sedangkan secara geografis mudah dijangkau peneliti dengan transportasi dan komunikasi. Berdasarkan pengamatan sementara yang sudah dilakukan peneliti, kepala madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati menunjukkan model kepemimpinan yang memberikan perubahan pada pengelolaan madrasah, menjadi madrasah berbasis pesantren.

2. Waktu Penelitian

Peneliti skripsi ini dimulai pelaksanaannya pada Bulan September 2021 sampai Bulan Februari 2022. Empat tahapan yang dilakukan penelitian ini, yaitu tahap orientasi, tahap pencarian dan pengumpulan data di lapangan, tahap menganalisis data dan yang terakhir yaitu tahap pelaporan.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 5–6.

C. Objek Penelitian

Pokok persoalan yang menjadi sasaran untuk diteliti atau situasi sosial dalam penelitian kualitatif disebut objek penelitian. Terdiri atas tiga komponen objek penelitian yang diobservasi, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivita).⁴ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Model Kepemimpinan Transformasional Islami Dalam Mengelola Madrasah Berbasis Pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini ditentukan dengan berpedoman pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Disini nantinya dalam pelaksanaannya, teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan ketentuan tertentu. Ketentuan tersebut akan menjadi pertimbangan bahwa narasumber dianggap yang paling tau terhadap kebutuhan informasi peneliti.⁵ Subjek penelitian ini adalah narasumber yang terdiri dari kepala madrasah dan perwakilan guru MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.

E. Sumber Data

Subyek darimana sebuah data penelitian didapatkan dinamakan sumber data. Terdapat dua jenis data yang peneliti dapatkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasannya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data berdasarkan sumber asli yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh orang yang melakukan penelitian adalah definisi dari data primer. Data baru atau data asli juga disebut primer. Data primer

biasanya didapat secara langsung dari masyarakat dengan cara melakukan wawancara, observasi, ataupun

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 314.

⁵ 300.

cara yang lain.⁶ Sedangkan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara, yang dijadikan sebagai data utama dalam melakukan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, namun diperoleh melalui pihak lain. Sumber data sekunder juga bisa disebut sebagai informasi/data tambahan yang bisa memperkuat data pokok.⁷ Maksud dari informasi/data tambahan yaitu: berupa arsip-arsip data terkait kepemimpinan kepala sekolah serta dokumentasi berupa foto dan dokumen lain yang ada relevansinya dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data. Dengan pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data dengan mudah dan dilakukan secara langsung adalah dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian dan keakuratan data yang diperoleh di lapangan.

Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dalam penelitian ini, yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak ikut serta dalam kehidupan orang yang diobservasi dan berdiri sendiri sebagai pengamat. Peneliti hanya mengamati kepemimpinan kepala madrasah, tanpa

⁶ Mahmudi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁷ *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 309.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

terlibat langsung daam pengelolaan madrasah. Disini peneliti hanya mengamati saja mengenai kepemimpinan guru kelas di sekolah tersebut, tanpa terlibat langsung dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Model Kepemimpinan Transformasional Islami Dalam Mengelola Madrasah Berbasi Pesantren dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan Kepemimpinan Transformasional Islami di sekolah tersebut dalam mengelola madrasah.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber/informan dinamakan dengan wawancara. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih detail dari responden dengan jumlah responden terbatas.⁹ Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam, artinya pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁰

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structured*). Teknik wawancara semi struktur dilakukan dengan cara peneliti melakukan interviwer dengan mengajukan beberapa pertanyaan terstruktur, kemudian memperdalam pertanyaan tersebut untuk menggali keterangan lebih lanjut yang menghasilkan keterangan secara lengkap dan mendalam.

Terkait penelitian ini orang-orang yang menjadi narasumber yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 231.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 233.

- a. Kepala sekolah, untuk mengetahui sikap kepemimpinan kepala madrasah dalam menunjukkan kualitas mutu pendidikan Madrasah yang dipimpin.
- b. Guru, untuk mengetahui penilaian guru mengenai sikap kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan elektronik dinamakan dokumentasi.¹¹ Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Tulisan yang di dokumentasikan misalnya catatan harian, kisah hidup, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan gambar yang didokumentasikan seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya.¹² Teknik dokumentasi melengkapi penggunaan kuesioner dan wawancara dalam penelitian ini.

Dalam pelaksanaan teknik dokumentasi peneliti tidak hanya mengambil foto atau gambar kegiatan peserta didik mengenai analisis fungsional gaya kepemimpinan transformasional islami berbasis pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, tetapi peneliti juga meneliti benda tertulis seperti dokumen catatan harian, notulen rapat, majalah, buku-buku, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Teknik peneliti ini penulis gunakan untuk memperoleh data dan catatan yang ada di objek penelitian:

- a. Sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.
- b. Letak geografis MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.
- c. Visi, misi dan tujuan MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.

¹¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 216.

¹² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 240.

- d. Sarana dan prasarana MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.
- e. Struktur organisasi MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.
- f. Dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

Jadi, dengan menggunakan teknik dokumentasi dapat mendukung dan memperkuat informasi-informasi yang diperoleh peneliti dari gaya kepemimpinan transformasional islami dalam mengelola madrasah berbasis pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.

G. Pengujian Keabsahan Data

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian atau keabsahan data. Sebagai upaya mencapai tujuan, perlu dilakukan pemeriksaan derajat keabsahan tinggi dari data hasil penelitian dengan cara pengujian validitas dalam penelitian lapangan. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data ada tiga, yaitu uji *credibility* (validitas interbal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *conformability* (obyektivitas).¹³

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas. Peneliti melakukan uji kredibilitas diantaranya yaitu melakukan perpanjangan pengamatan. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Uji kredibilitas tersebut harus didukung dengan adanya ketekunan dari seorang peneliti dimana pengamatan yang dilakukan selanjutnya harus lebih cermat dan dilakukan secara terus menerus. Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan memeriksa data dengan cara dan waktu yang berbeda.¹⁴

Penelitian ini menguji kredibilitas dengan menerapkan cara penggunaan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

¹³ *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 368.

¹⁴ 368.

sumber data yang telah ada atau biasa di sebut triangulasi.¹⁵ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan memeriksa atau sebagai perbandingan dan keperluan memeriksa data.

Menyajikan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber digunakan triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data penelitian. Dalam triangulasi sumber, beberapa informan diteliti dengan menggunakan teknik mengumpulkan data yang sama dalam penerapannya. Penelitian ini informannya yaitu kepala madrasah dan guru kelas dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.

Hasil wawancara antara kepala sekolah dan guru sama-sama membahas mengenai sikap kepemimpinan guru kelas selama proses pembelajaran guna menciptakan manajemen kelas yang efektif.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian untuk mengkaji data dari sumbernya. Dengan demikian, antara wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini menemukan titik temu yang sama.

Data yang didapatkan melalui wawancara dalam penelitian ini, lalu dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Data hasil wawancara membicarakan tentang bagaimana kepemimpinan kepala madrasah tersebut, bagaimana mengelola madrasah di sekolah tersebut, dan implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah berbasis pesantren. Kemudian setelah dilakukan observasi, memang benar ditemukan adanya

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R 7 D), 330

kepemimpinan transformasional islami dalam mengelola madrasah berbasis pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.

H. Teknik Analisis Data

Proses dalam mengatur urutan data, mengelompokkan kedalam suatu pola, kategori, dan menguraikannya adalah pengertian dari analisis data. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis data dengan mengkaji dan mengumpulkan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen secara sistematis. Metode ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusun dalam suatu pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Induktif adalah sifat dari analisis data kualitatif, ialah pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis yang dikembangkan dari masalah analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹⁶

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan setelah peneliti menyelesaikan tugas fokus lapangan. Selain itu, juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan guna mengumpulkan data sebanyak-banyaknya pada tahap analisis setelah proses pengumpulan data lapangan. Peneliti melakukan analisis lebih lanjut terhadap data-data yang dikumpulkan

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif ketika menerapkan metode analisis data. Melalui teknik analisis data yang berupa kata-kata atau frase dan dipisahkan berdasarkan kategori yang ada untuk memperoleh informasi yang jelas dan rinci. Penelitian ini di dalamnya digunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dengan tiga langkah intensif dalam aktivitas analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Coollection (Pengumpulan Data)

Langkah awal sebelum dilakukannya analisis data, yang perlu dilakukan peneliti yaitu dengan mengumpulkan data/menggabungkan data yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai keinginan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R 7 D), 335

peneliti. Disini peneliti mengumpulkan semua data yang ada secara keseluruhan di mulai dari penelitian awal sampai dengan penelitian selesai dilakukan.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan meringkas, memilih data-data yang paling penting, memprioritaskan pada data yang penting, ketepatan tema dan pola, dan menyingkirkan yang tidak perlu.¹⁷ Reduksi data dimulai ketika peneliti membuat keputusan tentang struktur konseptual, memilih masalah, mengajukan pertanyaan dan memilih metode pengumpulan data untuk digunakan. Setelah semua data lapangan terkumpul, maka proses reduksi data harus selalu dilakukan dengan memilih data yang ada yaitu memilih data yang sesuai dan memisahkan data yang tidak sesuai.

Melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, data yang terkumpul kemudian dipilih yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan peneliti gunakan, seperti data hasil observasi. Semua data tersebut dipilih berdasarkan masalah penelitian yang peneliti gunakan. Kemudian data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan, mulai dari visi dan misi madrasah, sampai dengan cara mengelola madrasah hingga madrasah berbasis pesantren, dari keseluruhan data hasil wawancara yang didapat itu dipilih yang mendekati dengan masalah penelitian.

Dalam hal ini, data yang direduksi sesuai dengan fokus yang saya ambil yaitu terkait kepemimpinan transformasional islami dalam mengelola madrasah berbasis pesantren.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Upaya untuk menyusun kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan atau disebut penyajian data. Data yang sudah terkumpul selama kegiatan penelitian diambil dari data yang di sederhanakan dalam reduksi data. Dalam teori Michael Huberman

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R 7 D), 338

membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan melalui penyusunan organisasi informasi, uraian dalam bentuk narasi yang memungkinkan adanya kesimpulan penyelidikan dengan menyusun kalimat-kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

4. *Verification Data/ Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

yang dijelaskan oleh merupakan upaya untuk menginterpretasikan data yang disajikan dengan melibatkan pemahaman peneliti adalah pengertian dari *Verification data/conclusion drawing* yang merupakan penjelasan dari Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono. Tahap awal yang dikemukakan melalui kesimpulan, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten dengan data di lapangan saat peneliti kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulannya adalah kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan yang digunakan oleh peneliti menggunakan penalaran induktif, yaitu suatu proses berfikir untuk menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang diperoleh dan kemudian sampai pada sebuah kesimpulan.

Penulis melakukan penarikan kesimpulan guna untuk memperoleh data yang telah disajikan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, dapat diperoleh kesimpulan mengenai penelitian tentang kepemimpinan transformasional islami dalam mengelola madrasah berbasis pesantren di MI Miftahu Huda Sukobubuk Margorejo Pati.